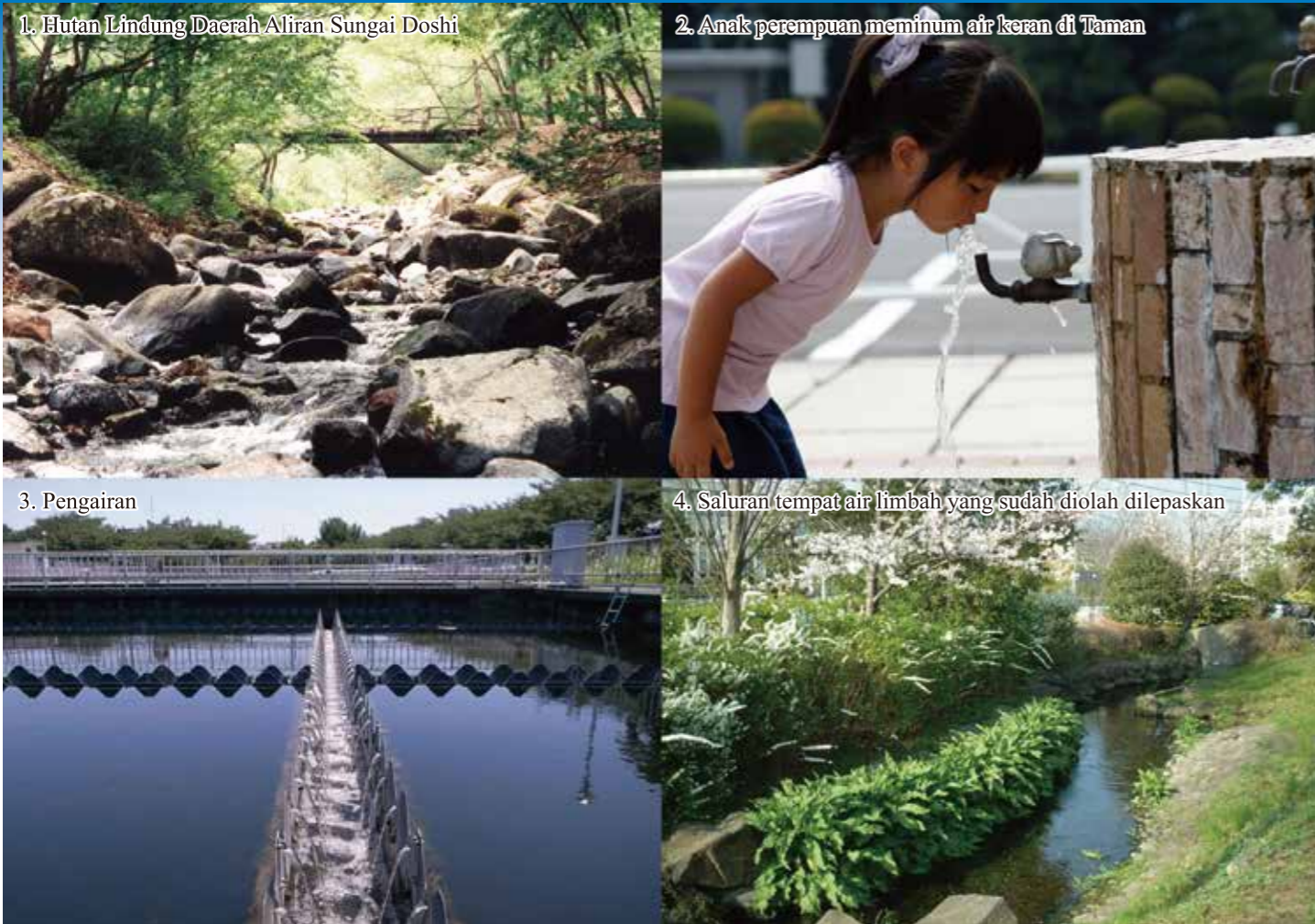


# Menyediakan Kebutuhan Hidup 24 Jam Penuh untuk Seluruh Warga



Sumber of Photos: Biro Pengairan, Kota Yokohama (1,2), Biro Perencanaan Lingkungan, Kota Yokohama (3,4)

## Dari Sumber ke Kota

Kota-kota berkembang menghadapi tantangan untuk memfasilitasi infrastruktur yang diperlukan dalam waktu singkat untuk mengatasi pertumbuhan populasi yang pesat. Air adalah salah satu infrastruktur penting untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia. Kurang air dapat menyebabkan kerusakan serius pada kehidupan warga dan rendahnya kualitas air dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat. Selain itu, penggunaan air yang berlebihan oleh rumah tangga dan perusahaan dapat menyebabkan penurunan tanah yang bisa mengakibatkan banjir besar melumpuhkan fungsi kota. Sejak sistem penyediaan air dan saluran pembuangan dimulai pada tahun 1869 dan 1887, secara berturut-turut, sebagai sistem modern pertama di Jepang, Kota Yokohama

telah berkomitmen melaksanakan pembangunan stabil bahkan di tengah pertumbuhan populasi yang pesat, yang secara dramatis meningkatkan jangkauan baik sistem persediaan air maupun saluran pembuangan. Saat ini, sistem penyediaan air dan saluran pembuangan telah memiliki cakupan 100% dan 99.8%, secara berturut-turut. Selama pembangunan jaringan, Yokohama menyadari untuk memastikan tidak hanya pasokan yang stabil tapi air juga berkualitas tinggi, sangatlah penting untuk kembali pada prinsip dasar dan melindungi mata air sumur dengan baik. Yokohama terus melestarikan Hutan Lindung Daerah Aliran Sungai (lihat Foto 1), sekitar

2,800 ha lahan sumber air di Desa Doshi, yang terletak sekitar 70 km dari Yokohama. Hal ini menyediakan kepercayaan bagi Yokohama dan memungkinkan kami membangun rencana jangka panjang dalam menyediakan air berkualitas tinggi.

# Mengelola Jaringan Pelayanan dan Dampak Lingkungan

## Langkah Pendekatan untuk Menjamin Pelaksanaan

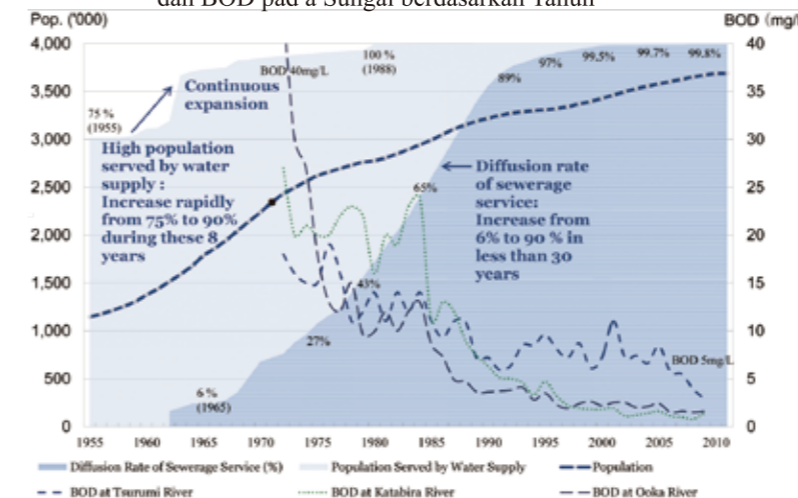
Dalam rangka memenuhi peningkatan permintaan yang pesat, Yokohama mengambil langkah pendekatan dan memperluas jaringan penyediaan airnya 8 kali sepanjang 120 tahun. Populasi penyediaan air telah meningkat secara stabil sesuai peningkatan populasi Kota. Di sisi lain, pembangunan sistem air limbah telah tertinggal di belakang pertumbuhan populasi seperti ditunjukkan dalam grafik.

Yokohama mengadopsi langkah pendekatan dengan dua metodologi untuk memasang sistem saluran pembuangan, sistem gabungan dan terpisah. Pada tahap awal, Yokohama menerapkan sistem gabungan dengan mengumpulkan air limbah dan air hujan bersama-sama untuk memasang sistem secara cepat dan efisien-biaya di pusat kota; selama periode perluasan, sistem terpisah diadopsi untuk dilaksanakan di seluruh kota, sebagian memakai dana swasta.



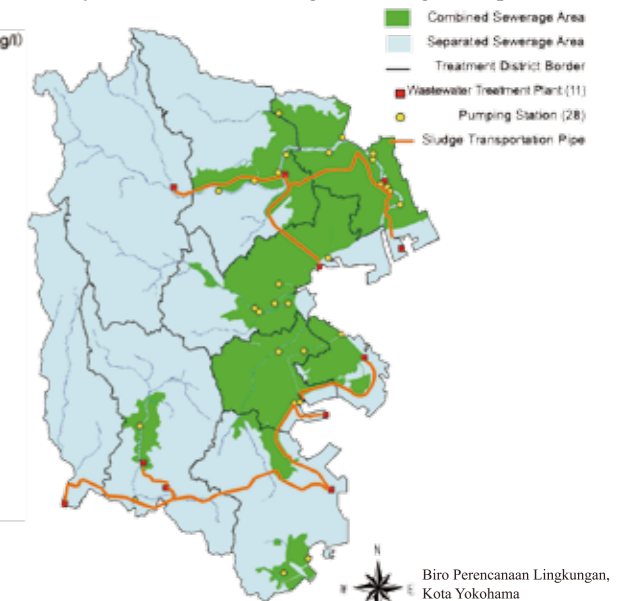
Sumber: Biro Perencanaan Lingkungan, Kota Yokohama

Cakupan Pelayanan Saluran Pembuangan dan Persediaan air dan BOD pada Sungai berdasarkan Tahun



Biro Perencanaan Lingkungan dan Biro Pengairan, Kota Yokohama

Cakupan Wilayah Saluran Pembuangan Gabungan/Terpisah



Biro Perencanaan Lingkungan, Kota Yokohama

## Manajemen Ramah Lingkungan Siklus Air

Urbanisasi pesat memberikan tekanan pada lingkungan. Pencemaran saluran pembuangan dan limbah pabrik memperburuk kualitas air sungai dan menimbulkan bau tidak sedap. Dengan memperluas sistem saluran pembuangan dan pabrik pengolahan air limbah dengan kontrol dan pedoman limbah pabrik, Yokohama mencapai pengurangan dramatis BOD sungai (lihat Foto 3). Air yang dikeluarkan diperiksa secara teratur untuk memastikan tingkat kualitas yang memuaskan (lihat Foto 4).

## Infrastruktur Berfungsi Baik sebagai Jaringan

Membangun sistem persediaan air modern dan fasilitas saluran pembuangan adalah satu langkah, akan tetapi, menyediakan operasi dan pemeliharaan yang aman dan terjamin selama proses siklus adalah kunci faktor lainnya dalam mempertahankan air berkualitas tinggi (lihat Foto 2).

Lahan sumber air di Desa Doshi, Prefektur Yamanashi terletak sekitar 70 km dari Yokohama dan total panjang pipa dari sumber air ke persediaan air adalah sekitar 9,200 km. Meskipun cukup panjang, tingkat kebocoran adalah sekitar 5%, yang hanya dapat dicapai melalui pengelolaan operasi dan pemeliharaan yang berkelanjutan operational. Selain itu, tingkat kebocoran yang rendah

memungkinkan perluasan efisien jaringan persediaan air dengan dana minimal.

## Sistem Pengguna Bayar

Satu lagi tantangan bagi kota-kota berkembang adalah bagaimana membiayai pembangunan infrastruktur ini. Yokohama, seperti kota-kota lain di Jepang, memperkenalkan prinsip pengguna-bayar pada tagihan air dan limbah air dan pemerintah kota dengan sukses menyebarkan konsep ini. Dengan sistem persediaan air dan limbah air yang bagus di Yokohama saat ini, tagihan pengguna berkontribusi untuk menutupi operasi dan pemeliharaan selama layanan 24 jam dari sistem.

# Inovasi Berkelanjutan

Hama Wing (Pabrik Pembangkit Listrik Tenaga Angin)



Sumber: Biro Perencanaan Lingkungan, Kota Yokohama

Kendaraan Listrik



Sumber: Kantor Pusat Kebijakan Perubahan Cuaca, Kota Yokohama

Jasa Penitipan Anak



Sumber: Biro Anak dan Remaja, Kota Yokohama

## Tantangan dengan “Isu Perkotaan Baru”

Sejak tahap paska perang yang menghancurkan pada tahun 1940-an, Yokohama telah mengalami pembangunan pesat menjadi kota modern yang makmur hanya dalam waktu 60 tahun, dengan mengatasi berbagai masalah seperti kekacauan perkotaan, kurangnya infrastruktur, dan polusi.

Tapi tantangan perkotaan bagi Yokohama tidak berhenti hanya disitu. Sebaliknya Yokohama terus melakukan inovasi dan usaha untuk mengatasi masalah perkotaan yang baru muncul.

Trend baru adalah kebutuhan konservasi energi dan pengurangan emisi untuk mengatasi pemanasan global dan masalah penurunan sumber daya alam. Kota-kota, yang mengkonsumsi banyak energi dan mayoritas mengeluarkan gas rumah kaca, perlu jadi “lebih pintar” dalam pemakaian energi dan mencari sumber daya alternatif, dan yang bisa diperbarui untuk memfasilitasi gaya hidup yang lebih efisien, ekologis dan ekonomi hijau.

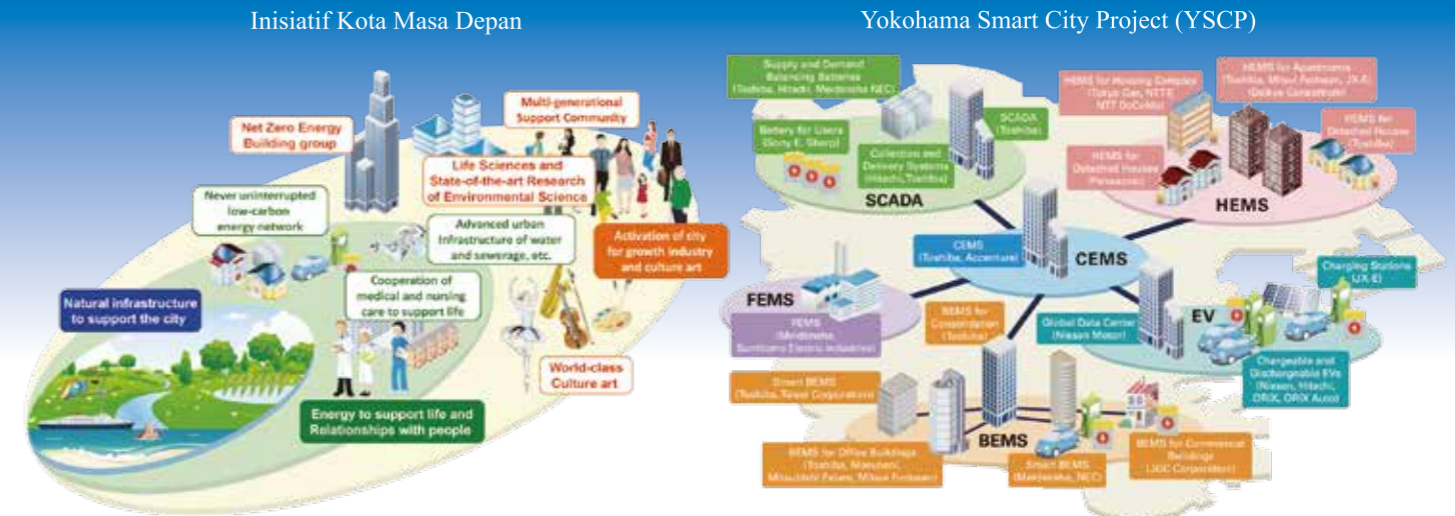
Trend lain adalah penuaan dan penurunan populasi di kota besar. Di Yokohama, populasinya diperkirakan akan mulai menurun pada 2019. Populasi lansia di atas 65 tahun telah melampaui 21% pada 2013, dan diperkirakan akan tumbuh mendekati satu juta pada 2025. Pada saat yang sama, makin banyak wanita yang mau terus bekerja setelah punya anak sehingga ada kebutuhan mendesak bagi kota untuk menciptakan lingkungan yang dapat mendukung orangtua yang sibuk.

Tanpa mekanisme dukungan yang layak, tingkat kelahiran bisa jadi lebih menurun, hingga mempercepat penuaan populasi dan penyusutan tenaga kerja. Yokohama juga percaya bahwa partisipasi dan kontribusi wanita sangatlah penting dalam ekonomi dan masyarakat dalam rangka memperkuat dan meremajakan kota. Menghilangkan segala rintangan dan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi ibu pekerja dan anak-anak mereka adalah tantangan bagi kota.

Renovasi infrastruktur yang sudah tua juga kebutuhan yang mendesak. Menghadapi pemanasan global dan potensi bencana alam, “renovasi” tidak hanya berarti memperbaiki infrastruktur lama, tapi kita perlu menciptakan solusi yang “lebih pintar” dan “kuat”.

Di Jepang, Yokohama memainkan peran utama dalam mengatasi tantangan baru ini dengan kolaborasi dengan warga dan perusahaan swasta. Pada 2011, Yokohama terpilih oleh Pemerintah Jepang sebagai “Kota Masa Depan”, bertekad menjadi kota contoh dalam teknologi maju, sistem sosial-ekonomi, pelayanan, model bisnis dan pembangunan kota dalam rangka mengatasi masalah-masalah baru ini. Masyarakat Yokohama yang berpandangan maju dan bersemangat membuat perubahan, terus mencoba eksperimen dan inovasi baru. Peranan pemerintah kota adalah menyediakan kesempatan juga insentif dan dukungan yang mereka perlukan untuk memfasilitasi mereka dalam mencari ide baru dan beraksi.

# Manajemen “Masalah Baru” untuk Mencapai Pembangunan Berkelanjutan



Sumber: Kantor Pusat Kebijakan Perubahan Cuaca, Kota Yokohama

Sumber: Kantor Pusat Kebijakan Perubahan Cuaca, Kota Yokohama

## Tindakan Pengurangan Karbon

Sejak 2010, Yokohama telah memulai pemeriksaan empiris dari “Yokohama Smart City Project (YSCP).” Teknologi pintar terbaru, termasuk generasi PV, baterai penyimpanan, berbagai tingkat sistem pengelolaan energi (energy management systems (EMS)), dipasang buat percobaan operasional di banyak tempat di Kota Yokohama dengan lebih dari 1,900 rumah tangga dipasang dengan Home EMS (HEMS), yang terhubung dengan Community EMS (CEMS). Visi asli proyek diciptakan oleh pemerintah kota, yang kemudian mengusulkan ide itu kepada publik untuk melihat jika sektor swasta akan tertarik untuk berpartisipasi.

Sebagai hasil, perusahaan dengan berbagai teknologi pintar bergabung dalam proyek ini. Master plan terperinci diciptakan, kantor manajemen proyek didirikan, dan proyek dilaksanakan oleh pemain-pemain swasta ini. Yokohama juga mempromosikan “Yokohama Mobility Project Zero”, yang bertujuan mempopulerkan kendaraan elektronik dan eco-driving, berkolaborasi dengan produsen mobil. Usaha tersebut bertujuan membangun model kota pintar yang ramah lingkungan dengan kerjasama antara warga, perusahaan

swasta, dan Pemerintah Kota, dan untuk mengeksport contoh sukses tersebut ke kota-kota lain di Jepang dan negara-negara lain.

## Inovasi Hidup

Kota Yokohama, telah berdedikasi mempromosikan industri inovasi hidup terutama di Wilayah Pesisir Keihin dan ditunjuk oleh pemerintah nasional sebagai salah satu “Comprehensive Special Zones for International Competitiveness Development (CSZICD)” di Jepang. Saat ini, Yokohama mempromosikan 18 R&D proyek di 7 daerahnya dengan fokus pada; pengobatan pencegahan, diagnosa, pengobatan regeneratif, IT (database medis), pengembangan obat, pengembangan perangkat medis, dan mekanisme pendukung untuk proses perijinan perangkat farmasi/medis. Penuaan masyarakat dan teknologi terbaru membawa peluang pasar baru bagi usaha dan perusahaan global besar. Yokohama membantu akses pemain-pemain inovatif ini untuk insentif pajak nasional, pengurangan pembatasan, dukungan keuangan, dll dalam CSZICD tersebut.

## Peningkatan Aksesibilitas untuk Bantuan Perawatan

Pada April 2013, Yokohama mencapai “nol anak dalam daftar tunggu” untuk layanan nursery. Selama dekade terakhir, kota-kota besar mengalami kekurangan kapasitas dalam sekolah nursery, membuat banyak anak berada pada daftar tunggu dan mencegah ibu mereka bekerja. Dalam rangka mengatasi masalah ini, kota tidak hanya membangun sekolah nursery baru tapi juga memperkenalkan langkah-langkah baru untuk meningkatkan aksesibilitas layanan ini. Kota mempromosikan penyediaan layanan nursery oleh NPO dan organisasi lain menggunakan kamar kosong di gedung apartemen biasa, yang melengkapi kekurangan fasilitas nursery yang ditetapkan. Kota juga menunjuk perawat nursery di setiap distrik untuk memberikan saran dan informasi terkait.

“Metode Yokohama” ini sangat diakui oleh pemerintah nasional dan sekarang diterapkan dalam rencana nasional “Proyek mempercepat nol daftar tunggu pengasuhan anak” untuk seluruh Jepang.

# Kerjasama Internasional Kota Yokohama

## Kerjasama Teknis Internasional Jangka Panjang Kota Yokohama

### Pertukaran Timbal Balik antara Kota Sahabat dan Kota Mitra

Kota Yokohama sudah lama mengadakan pertukaran bersahabat dan menyediakan bantuan teknis untuk Kota Sahabat Adik, Kota Mitra, dan berbagai kota lain melalui CITYNET dan JICA.

### CITYNET (Jaringan Regional Pemerintah Daerah untuk Pengelolaan Kediaman Masyarakat)

CITYNET dibentuk untuk meningkatkan hidup sipil dan mengejar pembangunan perkotaan berkelanjutan melalui kerjasama pemerintah daerah di Wilayah Asia Pasifik. Program tersebut diluncurkan pada 1987 dengan 26 anggota, mendukung pembangunan dan peningkatan pemukiman manusia yang berkelanjutan oleh pemerintah daerah. sampai 1 April 2013, CITYNET memiliki 131 anggota dari 24 negara dan daerah.

Kota Yokohama City telah aktif dalam bantuan internasional untuk transportasi perkotaan, persediaan air, saluran pembuangan, pengelolaan limbah padat, dll., melalui pengiriman tenaga ahli dan penerimaan anggota pelatihan. Yokohama juga telah melayani sebagai sekretariat selama lebih dari 20 tahun sejak pembentukannya, dan telah mengumpulkan pengalaman sebagai pemimpin jaringan pemerintah daerah.



Sumber: Biro Kepolisian, Kota Yokohama

### Kerjasama Teknis dalam Pembangunan Perkotaan

Pada sektor penyediaan air dan saluran pembuangan, Yokohama telah secara aktif menerima anggota pelatihan dari luar negeri untuk transfer teknis operasi dan pemeliharaan fasilitas pengolahan air, dan juga telah mengirimkan tenaga ahli dalam sektor tersebut.

Biro Pengairan Yokohama telah secara spesifik mendedikasikan banyak usaha untuk kerjasama internasional selama 40 tahun sejak tahun 1973,



Kota Sahabat Adik	Kota Mitra	Pelabuhan Adik
Kota San Diego (Amerika)	Kota Beijing (Cina)	Pelabuhan Oakland
Kota Lyon (Perancis)	Kota Taipei (Taiwan)	Pelabuhan Vancouver
Kota Mumbai (India)	Kota Busan (Korea Selatan)	Pelabuhan Hamburg
Kota Manila (Filipina)	Kota Ho Chi Minh (Vietnam)	Pelabuhan Sahabat
Odessa (Ukraina)	Kota Hanoi (Vietnam)	Pelabuhan Shanghai
Kota Vancouver (Kanada)	Kota Incheon (Korea Selatan)	Pelabuhan Dalian
Kota Shanghai (Kota Adik) (Cina)	Kota Frankfurt (Jerman)	Pelabuhan Kerjasama Dagang
Constanta (Rumania)		Pelabuhan Melbourne

Sumber: JICA Study Team berdasarkan peta dari Biro Kepolisian, Kota Yokohama

dengan keberhasilan menerima lebih dari 2,400 anggota pelatihan (termasuk jangka pendek), dan mengirimkan lebih dari 240 tenaga ahli ke 30 negara. Kerjasama teknis dengan Perusahaan Air di Propinsi Hue adalah proyek terbesar, dan setelah 10 tahun kerjasama, propinsi tersebut telah berhasil mengumumkan "Deklarasi Air Bersih." Pada 2010, "Perusahaan Air Yokohama", yang 100% dibiayai oleh Biro Pengairan, dibentuk untuk mempromosikan bisnis lebih lanjut dengan memanfaatkan teknologi dan pengetahuan kota ke kota-kota di luar negeri.

Sektor pelabuhan juga telah menerima dan mengirimkan delegasi dan agensi terkait melalui kegiatan pertukaran dengan pelabuhan adik, dan selain dari kegiatan peringatan biasa dan pelatihan bersama, sektor tersebut terus menerima 50 delegasi secara tahunan dari negara-negara berkembang.

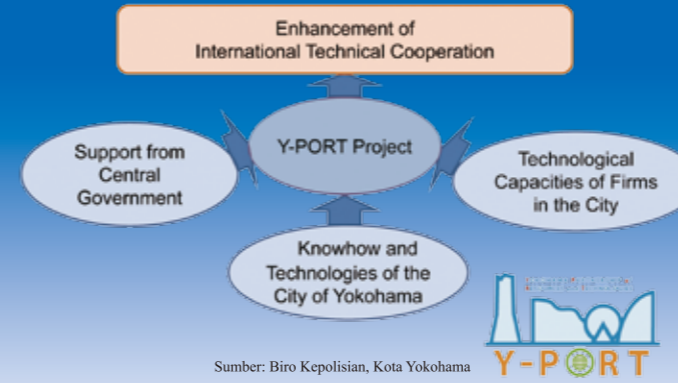
Kerjasama teknis aktif melalui penerimaan delegasi dari negara-negara berkembang juga dilakukan pada sektor pengelolaan limbah padat dan pembangunan/transportasi perkotaan.

### Pengiriman Tenaga Ahli/Persediaan Air ke Luar Negeri



Sumber: Biro Kepolisian, Kota Yokohama

### Yokohama Partnership of Resources and Technologies



Sumber: Biro Kepolisian, Kota Yokohama

### Y-PORT (Kemitraan Yokohama untuk Sumber Daya dan Teknologi di bawah Public-Private Partnership)

Sementara negara-negara berkembang di Asia sedang mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat, berbagai masalah perkotaan sedang terjadi saat ini seperti pertambahan populasi yang pesat di kota-kota, kekacauan perkotaan, penurunan lingkungan hidup dan alami akibat kurangnya infrastruktur perkotaan, dll. Masalah-masalah ini serupa dengan yang pernah dialami Kota Yokohama di masa lalu. Oleh karena itu, Kota Yokohama percaya mereka dapat membagikan pengalaman masa lalunya di negara-negara berkembang, dan bersama, solusinya dapat ditemukan.

Banyak masalah perkotaan ini terhubung dekat dengan kehidupan sipil, dan setiap masalah saling terkait secara kompleks satu sama lain. Karena itu, masalah tidak bisa diselesaikan hanya dengan satu sektor. Solusi harus dicari dengan mempertimbangkan aspek berbagai sektor, dan kerjasama antar kota penting dalam rangka memecahkan masalah dari sudut pandang warga.

Kota Yokohama telah melaksanakan kerjasama teknis internasional bertujuan untuk "Pembangunan Perkotaan Berkelanjutan" dengan sepenuhnya memanfaatkan pengalaman dan pengetahuannya untuk pembangunan perkotaan dan juga teknologi lingkungan dari sektor swasta di kota.

Y-PORT, yang mengacu pada Kemitraan Yokohama untuk Sumber Daya dan Teknologi di bawah Public-Private Partnership, diluncurkan pada 2011. dalam inisiatif ini, kemitraan dasar dirumuskan dan diperkuat dengan JICA, JBIC dan lembaga pemerintah lainnya bersama dengan ADB dan donor internasional lainnya, dan sektor swasta. Y-PORT secara lebih lanjut is melakukan kerjasama teknis untuk pembangunan perkotaan berkelanjutan dengan Kota Cebu di Filipina dan Kota Danang di Vietnam.

Saat ini, "Asia Smart City Conference" sedang diadakan sebagai platform untuk berbagi praktik terbaik dalam pembangunan perkotaan, termasuk keberhasilan dan kegiatan utama yang disebutkan diatas tadi. Divisi Kerjasama Teknis Internasional, Kota Yokohama menyediakan jasa konsultasi dan usulan untuk mengatasi masalah pembangunan perkotaan untuk kota-kota di seluruh dunia melalui website di bawah.

<http://www.city.yokohama.lg.jp/seisaku/kyoso/yport-e/>

### Konferensi Asia Smart City



Sumber: Biro Kepolisian, Kota Yokohama

### Perjanjian Kerjasama Komprehensif dengan JICA

Pada Oktober 2011, Kota Yokohama dan JICA menandatangani Perjanjian Kemitraan Komprehensif untuk lebih jauh meneggar kerjasama satu sama lain dan mempromosikan inisiatif baru seperti Y-PORT. Ini adalah perjanjian kemitraan komprehensif pertama yang ditandatangani JICA dengan pemerintah daerah. Isi dari perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Penerimaan peserta pelatihan teknis, mengirimkan tenaga ahli, melaksanakan Program Kemitraan JICA, dll. dan kerjasama teknis lainnya
- (2) Promosi Public-Private-Partnership untuk menyelesaikan masalah-masalah perkotaan
- (3) Partisipasi warga Yokohama untuk kegiatan sukarelawan JICA
- (4) Pendidikan untuk mempromosikan pemahaman internasional di sekolah-sekolah di Kota Yokohama
- (5) Melaksanakan konferensi dan acara internasional untuk kerjasama internasional
- (6) Saling mengirimkan staf

### Perjanjian Kemitraan Komprehensif dengan JICA



Sumber: Biro Kepolisian, Kota Yokohama

### Perjanjian Kemitraan Komprehensif dengan JBIC

Pada Oktober 2010, Kota Yokohama dan JBIC menandatangani "Perjanjian Kerjasama untuk Infrastruktur Lingkungan dan Perkotaan" untuk berbagi informasi dan pendapat dalam rangka memerangi masalah perkotaan dan lingkungan global yang timbul di negara-negara berkembang yang sedang melakukan pembangunan perkotaan yang pesat.

# Memanfaatkan Teknologi Sektor Swasta

## Bekerjasama dengan Sektor Swasta Yokohama untuk Kerjasama Teknis Internasional

Kota Yokohama bertekad membangun kotanya sebagai kota internasional mandiri. Sebagai proyek perwakilan untuk mewujudkan tekad ini, kota melaksanakan proyek peningkatan pusat kota untuk menciptakan pusat bisnis, komersial & budaya baru sebagai poros penggerak ekonomi Kota. Yokohama menarik perusahaan global ke Distrik Minato Mirai 21 dan Wilayah Stasiun Kannai di mana banyak perusahaan besar sebagai hasil membangun kantor dan pusat penelitian. JGS Corporation, JFE Engineering Corporation, Chiyoda Corporation, dan HITACHI Ltd. adalah beberapa di antara perusahaan perwakilan itu. Kota Yokohama telah menandatangani perjanjian kemitraan dengan perusahaan-perusahaan pemilik teknologi kelas dunia ini, dan bersama mengejar kerjasama teknis internasional.



Pembangunan Perkotaan dan Industri, penyediaan air dan saluran pembuangan, dll.



Pengolahan limbah padat, saluran pembuangan, energi yang dapat diperbarui, dll.



Pengelolaan energi, pengobatan, pembangunan proses biologis, dll.



Energi, lingkungan air, sistem transportasi, teknologi informasi dan komunikasi, dll.

## Konferensi Bisnis Air Yokohama

Kota Yokohama telah mewujudkan sirkulasi air bersih selama beberapa dekade terakhir. Yokohama telah bekerja dekat dengan sektor swasta dan grup yang mendukung teknologi infrastruktur air, dan pada November 2011, "Konferensi Bisnis Air Yokohama" dibentuk (total perusahaan anggota 147 sampai dengan Agustus 2013).

Konferensi tersebut dipimpin oleh walikota Kota Yokohama, dan sektor penyediaan air dan saluran pembuangan bekerja bersama-sama. Konferensi itu bertujuan untuk memperkenalkan teknologi dan pengetahuan Kota dan perusahaan anggotanya.

Teknologi milik perusahaan anggota meliputi, antara lain, penyediaan suku cadang, desain dan konstruksi pabrik, operasi dan pemeliharaan, dll.



Konferensi Bisnis Air Yokohama

Sumber: Biro Kepolisian, Kota Yokohama

### Bisnis Air Disediakan oleh Perusahaan Anggota

<b>Penggunaan Air dan Penyulingan</b>	pembangunan waduk dan jalur irigasi, perbaikan sungai, transportasi sumber air, penyulingan air laut; dll.
<b>Penyaringan dan Pasokan</b>	pembangunan, operasi dan pemeliharaan fasilitas penyaringan air, pengelolaan kualitas air, pembangunan dan operasi fasilitas distribusi air dan pipa pasokan, dll.
<b>Drainase, Pengolahan, Pengelolaan Bencana</b>	pembangunan, operasi dan pemeliharaan pipa air, fasilitas pompa, dan fasilitas pengolahan saluran pembuangan limbah, dll.
<b>Penggunaan Kembali dan Pemanfaatan Energi</b>	daur ulang air, pencernaan pembangkit energi gas, dll.

## Promosi Inisiatif Kota Masa Depan Lingkungan

Kota Yokohama terpilih sebagai Kota Masa Depan Lingkungan oleh Pemerintah pada Desember 2011, sebuah kota yang bereaksi terhadap masalah lingkungan dan berbagai masalah sosial seperti penuaan masyarakat. Di bawah inisiatif ini, Yokohama bekerja sama dengan sektor swasta (Accenture, Tokyo Gas, TOSHIBA, NISSAN, Panasonic, Meidensha, TEPCO, dll.) untuk menantang realisasi "(kota) rendah karbon dan hemat energi." Proyek utama yang sedang dilaksanakan termasuk pengenalan energi yang dapat digunakan kembali dan energi yang tidak dipakai, pengelolaan energi di rumah, gedung, dan masyarakat, pembangunan transportasi generasi berikutnya, dll. Inisiatif ini bertujuan untuk mempromosikan praktik terbaik di bawah inisiatif ini ke luar negeri di masa mendatang.



Inisiatif Kota Masa Depan

Sumber: Kantor Pusat Kebijakan Perubahan Iklim, Kota Yokohama

# Kerjasama dengan Kota-Kota

## Kerjasama dengan Kota Cebu, Filipina

Kota Cebu di Filipina sedang sangat membutuhkan penyelesaian masalah seperti kemacetan lalu lintas, pengolahan limbah padat, saluran pembuangan dan perawatan drainase, pencegahan dan mitigasi bencana banjir, dll., akibat pembangunan ekonomi dan pertumbuhan populasi yang pesat.

Pada Maret 2012, Kota Yokohama dan Kota Cebu menandatangani memorandum untuk mempromosikan pembangunan perkotaan berkelanjutan di Kota Cebu.



Sumber: Biro Kepolisian, Kota Yokohama

## Bantuan untuk Membangun Visi Jangka Panjang dan Inisiatif Sektor Swasta

JICA dan Kota Yokohama bergabung bersama menyediakan bantuan teknis untuk merumuskan visi pembangunan perkotaan untuk Metro Cebu yang bertema "Visi Mega Cebu 2050." Visi ini terdiri dari 6 bidang dan 4 strategi pembangunan untuk mendukung realisasinya. Setelah visi ini dirumuskan, visi jangka panjang Kota Yokohama dan 6 Proyek Strategis pun diperkenalkan, dan berkontribusi untuk debat aktif dan pertimbangan oleh pihak Metro Cebu. Selain itu, 3 perusahaan sektor swasta yang terpilih oleh Kementerian Luar Negeri melakukan studi lingkungan, dan Perusahaan Air Yokohama yang dibentuk oleh Biro Pengairan Yokohama melakukan proyek pembangunan kapasitas di Metro Cebu di bawah skema proyek kerjasama teknis JICA.

Konferensi tentang Bantuan untuk Kota Cebu oleh Duta Besar Filipina dan Walikota Kota Yokohama (April 2013, Kedutaan Filipina)



Sumber: Biro Kepolisian, Kota Yokohama

### Pengolahan saluran pembuangan rendah biaya untuk aplikasi luas pengelolaan septik oleh AMCON Inc.



Mesin Dewatering "Volute"

Sumber: AMCON Inc.

### Sistem generasi pembangkit tenaga hybrid solar-diesel oleh UYENO Green Solutions, Ltd.



Solusi Solar Diesel Hybrid

Sumber: UYENO Green Solutions, Ltd.

### Daur ulang bahan sampah plastik untuk pengelolaan limbah padat yang lebih baik oleh Mansei Recycle



Fasilitas Bahan Bakar Minyak Plastik RPF dan fluff

Sumber: Mansei Recycle Systems Co., Ltd.

## Diseminasi skema kerjasama teknik di Metro Cebu untuk kota lain di negara-negara Asia

Pada April 2013, Kota Yokohama menandatangani memorandum untuk mewujudkan pembangunan perkotaan berkelanjutan dengan Kota Danang di Vietnam, yang juga bertekad menjadi Kota Lingkungan di masa depan. Kegiatan dan inisiatif utama di bawah kerangka ini termasuk survei lapangan infrastruktur gabungan dengan perusahaan swasta dari Kota Yokohama dan Kota Danang, inspeksi fasilitas pengolahan limbah padat di Kota Yokohama oleh Kota Danang, "Seminar Infrastruktur Danang" diadakan di Kota Yokohama dibawah naungan kedua negara, dll.

Selain itu, Kota Yokohama bekerjasama dengan JICA dibawah proyek "Bangkok Master Plan on Climate Change 2013- 2023" di Kota Bangkok, yang juga ingin mewujudkan kota rendah karbon. Isi Master Plan tersebut termasuk

- (1) sistem transportasi berkelanjutan, (2) energi alternatif dan hemat energi, (3) pengolahan limbah padat dan saluran pembuangan yang efisien, (4) penghijauan perkotaan, (5) langkah-langkah adaptasi, dan dipandang sebagai inisiatif di mana keuntungan Kota Yokohama yaitu kerjasama teknis dapat diterapkan dengan baik untuk mewujudkan pembangunan perkotaan komprehensif.